

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini, akan dibahas hasil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Sebelum diambil kesimpulan, penelitian ini telah melalui beberapa langkah penting. Langkah pertama adalah melakukan penjadwalan proyek secara rinci, yang mencakup identifikasi aktivitas, urutan, dan durasi setiap aktivitas. Setelah penjadwalan, dilakukan perhitungan rencana anggaran pelaksanaan (RAP) per bulan untuk menentukan bobot dan progres pekerjaan setiap bulan. Hasil dari perhitungan bobot dan progres pekerjaan ini akan menjadi dasar dalam melakukan analisis arus kas (*cash flow*) serta penilaian kelayakan proyek. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui bobot dan progres pekerjaan yang akurat memungkinkan pemantauan aliran kas masuk dan keluar selama proyek berjalan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 8 alternatif, dapat diketahui bahwa selama proyek konstruksi berjalan, aliran arus kas (*cash flow*) tetap positif dan tidak mengalami kekurangan dana. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan proyek sehat serta kontraktor memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial dan kebutuhan operasionalnya.
2. Pada variasi sistem pembayaran dengan uang muka, profitabilitas optimal kontraktor tercapai pada alternatif 1, yaitu pada *float time* 0% dengan hasil NPV sebesar Rp 13.290.456.816, BCR 1,049, dan ROI 4,87%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak dilakukan pemanfaatan waktu tunda (*float time*), maka akan menghasilkan profitabilitas atau keuntungan paling optimal bagi kontraktor.

3. Pada variasi sistem pembayaran tanpa uang muka, profitabilitas optimal kontraktor tercapai pada alternatif 5, yaitu pada *float time* 0% dengan hasil NPV sebesar Rp 15.338.960.581, BCR 1,059, dan ROI 5,90%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak dilakukan pemanfaatan waktu tunda (*float time*), maka akan menghasilkan profitabilitas atau keuntungan paling optimal bagi kontraktor.
4. Dari seluruh alternatif yang ada, keuntungan atau profitabilitas optimal kontraktor tercapai pada alternatif 5, yaitu pada *float time* 0% dengan sistem pembayaran tanpa uang muka, menghasilkan NPV sebesar Rp 15.338.960.581, BCR sebesar 1,059, dan ROI sebesar 5,90%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak dilakukan pemanfaatan waktu tunda (*float time*), maka akan menghasilkan profitabilitas atau keuntungan paling optimal bagi kontraktor.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk meningkatkan hasil penelitian, antara lain:

1. Diperlukan penelitian lanjutan analisis kelayakan dan analisis profitabilitas konstruksi dengan mempertimbangkan eskalasi kurs dolar
2. Diperlukan penelitian lanjutan analisis kelayakan dan analisis profitabilitas konstruksi dengan mempertimbangkan perbandingan penggunaan material yang memiliki tingkat persentase TKDN lebih besar